

KOMPONEN MAKNA VERBA BERENDONIM *HAND* PADA BUKU STUDIO D A1

Febrinia Safitri

Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya,

febriniasafitri@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Dalam buku Studio d banyak sekali verba-verba dasar yang memiliki kedekatan, kemiripan, kesamaan makna. Untuk mengetahui seberapa jauh kedekatan, kemiripan, kesamaan, dan ketidaksamaan makna, orang perlu mengetahui komponen makna begitu juga pada verba, sedangkan komponen makna sendiri sangat penting untuk dipahami, dimana komponen makna selalu berkaitan dengan setiap kata yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komponen makna verba yang berendonim *Hand* dalam buku Studio d A1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah buku Studio d A1. Data penelitian ini diambil dari verba berendonim *Hand* 'tangan' dalam buku Studio d A1. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik catat. Teknik analisis data penelitian ini melalui pendekatan analitik milik Mansoer Pateda dan menggunakan langkah analisis komponen makna milik Mansoer Pateda.

Hasil penelitian ini yaitu terdapat 16 verba berendonim *Hand* 'tangan' yang ditemukan pada sumber data yaitu Studio d A1. Dari 16 verba yang ditemukan, terdapat 8 verba yang masuk dalam lingkup medan kana yang sama. Verba tersebut yaitu verba *anschreiben*, *notieren*, *schreiben*, dan *verschreiben* dengan medan makna 'menulis sesuatu', kedua yaitu verba *einpacken* dan *packen* dengan medan makna 'mengepack', medan makna terakhir yaitu 'meletakkan' dimiliki oleh verba *legen* dan *stellen*. Setiap verba yang memiliki makna bersinonim belum tentu dapat digunakan untuk menggantikan satu sama lain. Selain verba yang bermedan makna sama, juga terdapat verba berendonim *hand* 'tangan' yang tidak memiliki medan makna sama. Verba tersebut berjumlah 8 verba, meliputi verba *bringen*, *hängen*, *markieren*, *mitschreiben*, *nehmen*, *schneiden*, *nummerieren*, dan *zeigen*.

Kata Kunci : Verba, Komponen Makna, *Hand*

ABSTRACT

In the book, Studio d lot of verbs are the basis of proximity, similarity, the similarity of meaning. To find out how much closeness, resemblance, similarity, and dissimilarity of meaning, people need to know the components of meaning so also in the verb, while the meaning itself is very important to understand, where components of the meaning are always related to every word. This study aims to describe the components of the meaning of verbs that endonym *Hand* in the book Studio d A1. The research method used is the descriptive qualitative method. Data source this research is a book Studio d A1. The research Data is taken from the verb endonym *Hand* in the book Studio d A1. Data collection techniques this research is a technical note. Data analysis techniques this study through analytic approach belongs to Mansoer Pateda and using the analysis component of the meaning of belonging to Mansoer Pateda.

The results of this research that there are 16 verbs endonym *Hand* is found on the data source, namely Studio d A1. Of the 16 verbs that are found, there are 8 verbs that enter in the scope of the terrain of the same meaning. Verbs, namely verbs *anschreiben*, *notieren*, *schreiben*, and *verschreiben* terrain with the meaning 'write something', the second is the verb *einpacken* and *packen* to the terrain of meaning 'packing', field meaning, and that 'lay' is owned by the verbs *legen* and *stellen*. Every verb that has a meaning synonymous not necessarily be used to replace one another. In addition to the verbs that have the terrain meaning the same, there are also verbs endonym *hand* that does not have the

terrain meaning the same. The verb of a total of 8 verbs, including verbs *bringen*, *hängen*, *markieren*, *mitschreiben*, *nehmen*, *schneiden*, *nummerieren*, and *zeigen*.

Keywords : Verbs, Components Of Meaning, *Hand*

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa sangat berkaitan dengan panca indera, hal itu berarti panca indera juga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berbahasa. Bukan hanya panca indera yang memiliki peran dalam kegiatan berbahasa, akan tetapi juga alat gerak yaitu tangan. Tangan seringkali digunakan untuk melakukan kegiatan sehari-hari, sehingga tidak dapat dijauhkan dari kehidupan manusia. Tangan juga banyak digunakan dalam verba atau kata kerja berbahasa Jerman seperti *schreiben* 'menulis', *bringen* 'membawa' dan lain sebagainya. Dari hal tersebut muncul istilah verba berendonim. Endonimi ialah satuan leksikal yang terliput satuan leksikal yang lain (Cruse, 1986:23).

Komponen makna adalah setiap kata atau unsur leksikal terdiri dari satu atau beberapa unsur yang bersama-sama membentuk makna atau makna leksikal tersebut (Chaer, 2009:114). Permasalahan komponen makna banyak sekali ditemukan dalam buku Studio d, yang notabennya digunakan sebagai buku latihan atau bahan ajar dalam lingkup jurusan Bahasa dan Sastra Jerman ataupun sebagai buku ajar Nasional. Dimana bagi pembelajar bahasa Jerman yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertamanya atau bahasa Ibu akan mengalami kesulitan dalam memahami komponen makna sedangkan komponen makna sendiri sangat penting untuk dipahami, dimana komponen makna selalu berkaitan dengan setiap kata yang ada. Apabila kita memahami komponen makna pada kata-kata dasar akan sangat membantu untuk pemahaman kata lain yang memiliki hubungan dengan kata tersebut, dengan kata lain bahwa setiap verba tidak hanya dapat dikaitkan dengan satu kata dan sebaliknya.

Dalam membedakan makna suatu kata dengan makna yang lain, perumusan di dalam

kamus, dapat menggolong-golongkan kata atau unsur leksikal, dapat mencari perbedaan kata-kata yang bersinonim diperlukan analisis komponen makna. Berkaitan dengan hal tersebut, dalam buku Studio d A1 banyak sekali verba-verba dasar yang memiliki kedekatan, kemiripan, kesamaan, dan ketidaksamaan makna sehingga permasalahan komponen makna verba berendonim Hand lebih kompleks ditemukan di Studio d A1, seperti contoh berikut:

- (1) "*Ich packe mein Buch ein?*" (Studio d A1, 2015:119)
- (2) "*Bernd packt Seine CDs und seine Videos*" (Studio d A1, 2015:66)

Keduanya antara *einpacken* dan *packen* memiliki komponen dianostik yaitu kegiatan yang dilakukan oleh *Hand* 'tangan' dan keduanya masuk dalam medan makna yang sama yaitu 'mengepack' walaupun dalam konteks kalimat diatas keduanya tidak memiliki makna spesifik yang sama. Meskipun keduanya bersinonim namun keduanya tentu memiliki ketidaksamaan, lalu apakah maknanya berdekatan atau malah berlawanan. Untuk mengetahui hal tersebut perlu adanya komponen pembeda. Komponen pembeda dari kedua kata tersebut terletak pada: (i) partisipan, (ii) alat indra yang digunakan, (iii) grammatik. Hal ini akan lebih jelas jika telah mengetahui komponen maknanya serta hubungan dari makna-makna yang bersangkutan. Untuk mengetahui komponen makna perlu diadakan analisis komponen makna. Selain mempermudah pembelajaran, analisis komponen makna juga akan mempermudah dalam proses penerjemahan, dimana dapat dilihat komponen makna apa saja yang terkandung dari verba-verba yang ada.

Berdasar latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana komponen makna verba berendonim Hand pada buku Studio d A1.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Mahsun (2007:256) bahwa metodologi kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan yang tengah diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kualitatif deskriptif. Moleong (2006:11) mengemukakan bahwa deskripsi merupakan gambaran penyajian data yang berupa kata-kata dan bukanlah angka. Penelitian berjenis metode deskriptif ini nantinya akan digunakan untuk akan mendeskripsikan hasil berupa deskripsi kalimat dari setiap langkah mengenai komponen makna verba berendonim *Hand* dalam buku Studio d A1.

Dalam penelitian ini digunakan sumber data penelitian yaitu buku Studio d A1. Sumber data tersebut merupakan buku ajar bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang diterbitkan oleh penerbit Katalis dan ditulis oleh Hermann Funk dkk. data dalam penelitian ini adalah verba berendonim *Hand* 'tangan' yang terdapat pada buku Studio d A1.

Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu teknik catat. Teknik catat adalah teknik penyediaan data dengan cara mencatat hasil penyimpulan data (Sudaryanto, 1988:4). Teknik catat dilakukan untuk mencatat verba yang di duga berendonim *Hand* yang terdapat pada buku Studio d A1. Dalam menganalisis komponen makna memerlukan langkah-langkah tertentu. (Pateda,2010:270) menyebutkan enam langkah untuk menganalisis komponen makna.

1. Memilih untuk sementara makna yang muncul dari sejumlah komponen umum dengan pengertian, makna yang dipilih masih berada dalam medan makna tersebut.
2. Mendaftarkan semua ciri yang spesifik yang dimiliki acuan.
3. Meneliti keberagaman makna seperti yang direfleksikan oleh acuan, lalu menentukan sifat mana yang sesuai yang tentu saja tidak benar untuk semuanya.
4. Mendaftarkan fitur pembeda makna pada setiap kata.

5. Mengecek pada data seperti yang dikerjakan pada langkah pertama.
6. Mendeskripsikan komponen diagnostiknya, misal dalam bentuk pohon atau matriks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini ditemukan 16 verba berendonim *Hand* pada buku Studio d A1 yaitu terdiri dari verba *bringen, einpacken, anschreiben, einpacken, hängen, legen, Markieren, Mitschreiben, nehmen, notieren, nummerieren, packen, schneiden, schreiben, stellen, verschreiben, zeigen*. Dari 16 verba yang terdapat berendonim *Hand* pada buku Studio d A1, terdapat 8 verba yang bermedan makna sama. Medan makna pertama yaitu 'menulis' dimiliki oleh verba *anschreiben, notieren, schreiben, dan verschreiben*. Medan makna kedua yaitu 'mengepack' dimiliki oleh verba *packen dan einpacken*. Medan makna ketiga 'meletakkan' dimiliki oleh verba *stellen dan legen*. Sedangkan 8 verba lainnya yaitu *bringen, hängen, markieren, mitschreiben, nehmen, schneiden, nummerieren, zeigen* tidak memiliki medan makna yang sama.

Dari verba-verba yang memiliki medan makna sama, ditemukan komponen pembeda yang mana dari komponen pembeda tersebut ditentukan atau ditemukan berdasarkan ciri spesifik yang dimiliki dari setiap verba. Untuk selanjutnya dari komponen pembeda ini maka dapat dijadikan acuan dalam menentukan komponen makna dari setiap verba bermedan makna sama. Setelah itu, komponen makna pada data yang mempunyai medan makna yang sama dapat di deskripsikan dengan tabel dengan tabel komponen makna. dalam langkah ini, dapat mendeskripsikan komponen makna yang terdapat pada data melalui tabel komponen makna. tabel komponen makna berisi tanda-tanda, tanda tersebut meliputi:

(+) : Ciri semantik yang dimiliki oleh verba

(-) : Ciri semantik yang tidak dimiliki oleh verba

(+/-) :Ciri semantik yang bisa jadi/terkadang dimiliki oleh verba

dalam Bahasa Indonesia. Skripsi. Depok : FIB Universitas Indonesia.

PENUTUP

Simpulan

Ditemukan pada sumber data yaitu Studio d A1 terdapat 16 verba berendonim *Hand* 'tangan' yang Dari 16 verba yang ditemukan, terdapat 8 verba yang masuk dalam lingkup medan makna yang sama. Meskipun memiliki medan makna yang sama dan makna yang hampir sama, namun setiap verba memiliki perbedaan makna. Sehingga hal tersebut berpengaruh dalam pemakaian dalam kalimat. Setiap verba yang memiliki makna bersinonim belum tentu dapat digunakan untuk menggantikan satu sama lain Selain verba yang bermedan makna sama, juga terdapat verba berendonim *hand* 'tangan' yang tidak memiliki medan makna sama. Verba tersebut berjumlah 8 verba.

Saran

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian komponen makna berendonim *hand* 'tangan' memiliki manfaat dalam pembelajaran atau penerjemahan berbahasa Jerman namun penelitian tentang komponen makna ini memiliki keterbatasan dalam referensi. Hal tersebut karena sedikitnya penelitian berbahasa Jerman yang mengkaji mengenai komponen makna. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan atau referensi tentang penelitian komponen makna berbahasa Jerman selanjutnya, yang mana tidak hanya dilakukan di buku ajar namun juga karya tulis berbahasa Jerman karena mengingat pentingnya analisis komponen makna.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2008. *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiwiyanto, Adi. 2011. *Konfigurasi Leksikal Eksonim Verbal Berendonim Kaki*

Chaer, Abdul. 1984. *Kamus Idiom Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.

Cruse, D.A. 1986. *Lexical Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.

Drosdowski, Günther, dkk. 1997. *Deutsches Universal Wörterbuch A-Z*. Mannheim: Dudenverlag.

Gloria, Ribka. 2015. *Analisis Dongeng Rotkäpschem: Sebuah Tinjauan Etimologis dan Semantis*. Skripsi. Depok: FIB Universitas Indonesia.

Heibig, Gerhard dan Joachim Buscha. 1996. *Deutsche Grammatik: Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*. (<http://www.mercaba.org/SANLUIS/ID/IOMAS/Alem%C3%A1n/Langenscheid%20-%20Deutsche%20Grammatik.pdf> diakses pada 3 September 2018)

Kempson, Ruth M. 1977. *Semiotic Theory*. London; Cambridge University Press.

Klosa, Dr. Annette, dkk. 2001. *Die Duden-Sprachberatung*. Hamburg: Bibliographisches Institut & F.A. Brockhaus AG

Krifka, Manfred. 2007. *Grundkurs: Semantik*. Institut für deutsche Sprache und

Kürschner, Wifried. 2008. *Grammatisches Kompendium*. Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag.

Linguistik HU Berlin. (https://www.sfs.uni-tuebingen.de/~gjaeger/lehre/ss08/semantikPragmatik/Krifka_GK_Semantik_2007.pdf diakses pada 3 September 2018)

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mohadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sirasin.

Moloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Novianti, Wikana. 2014. *Analisis prefiks vor-dalam Verba Bahasa Jerman*. Skripsi. Bandung : FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ridwan, Agus. 2017. Gramatikalisasi Verba Hein Sein. *Paramasastra* 3.1.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian : Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik (Bagian Pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik)*. Cetakan ke 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Verhaar, J.W.M. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1983.





BEDEUTUNGSKOMPONENTEN VON VERBEN ENDONYM HAND AUF DEM BUCH STUDIO D A1

Febrinia Safitri

Literatur der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst
Staatliche Universität Surabaya

febriniasafitri@mhs.unesa.ac.id

AUSZUG

In dem Buch, Studio d viele Verben sind die Grundlage der Nähe, Ähnlichkeit, die Ähnlichkeit der Bedeutung. Um herauszufinden, wie viel Nähe, Ähnlichkeit und Unähnlichkeit der Bedeutung, müssen die Menschen die Komponenten der Bedeutung so auch im Verb kennen, während die Bedeutung selbst sehr wichtig ist zu verstehen, wo Komponenten der Bedeutung immer mit jedem Wort verbunden sind. Diese Studie zielt darauf ab, die Komponenten der Bedeutung von Verben zu beschreiben, die endonym im Buch Studio d A1. Die verwendete Forschungsmethode ist die beschreibende qualitative Methode. Datenquelle diese Forschung ist ein Buch Studio d A1. Die Forschungsdaten stammen aus dem Verb endonym Hand im Buch Studio d A1. Datensammlungstechniken diese Forschung ist eine technische Anmerkung. Datenanalysetechniken diese Studie durch analytischen Ansatz gehört zu Mansoer Pateda und mit der Analyse-Komponente der Bedeutung der Zugehörigkeit zu Mansoer Pateda.

Die Ergebnisse dieser Forschung, dass es 16 Verben endonym Hand ist auf der Datenquelle gefunden, nämlich Studio d A1. Von den 16 Verben, die gefunden werden, gibt es 8 Verben, die in den Bereich auf gleich Bedeutungsfeld. Anschreiben, notieren, schreiben und beschreiben auf gleich Bedeutungsfeld 'etwas schreiben', das zweite ist das Verb einpacken und packen auf gleiche Bedeutungsfeld 'etwas packen'. Legen und stellen auf gleiche Bedeutungsfeld 'etwas legen'. Jedes Verb, das eine Bedeutung hat auch nicht unbedingt verwendet werden, um einander zu ersetzen. Neben den Verben, die das gleiche Bedeutungsfeld, gibt es auch Verben endonym Hand, die nicht das gleiche Bedeutungsfeld. Das Verb von insgesamt 8 Verben, darunter Verben, bringen, hängen, markieren, mitschreiben, nehmen, schneiden, nummerieren, und zeigen.

Schlüsselwort : Verben, Bedeutungskomponenten, Hand

ABSTRACT

In the book, Studio d lot of verbs are the basis of proximity, similarity, the similarity of meaning. To find out how much closeness, resemblance, similarity, and dissimilarity of meaning, people need to know the components of meaning so also in the verb, while the meaning itself is very important to understand, where components of the meaning are always related to every word. This study aims to describe the components of the meaning of verbs that endonym Hand in the book Studio d A1. The research method used is the descriptive qualitative method. Data source this research is a book Studio d A1. The research Data is taken from the verb endonym Hand 'hand' in the book Studio d A1, A2, and B1. Data collection techniques this research is a technical note. Data analysis techniques this study through analytic approach belongs to Mansoer Pateda and using the analysis component of the meaning of belonging to Mansoer Pateda.

The results of this research that there are 16 verbs endonym Hand is found on the data source, namely Studio d A1. Of the 16 verbs that are found, there are 8 verbs that enter in the scope of the terrain of the same meaning. Verbs, namely verbs *anschreiben*, *notieren*, *schreiben*, and *verschreiben* terrain with the meaning 'write something', the second is the verb *einpacken* and *packen* to the terrain of meaning 'packing', field meaning, and that 'lay' is owned by the verbs *legen* and *stellen*. Every verb that has a meaning synonymous not necessarily be used to replace one another. In addition to the verbs that have the terrain meaning the same, there are also verbs endonym Hand that does not have the terrain meaning the same. The verb of a total of 8 verbs, including verbs *bringen*, *hängen*, *markieren*, *mitschreiben*, *nehmen*, *schneiden*, *nummerieren*, and *zeigen*.

Keywords : Verbs, Components Of Meaning, Hand

EINFÜHRUNG

Sprachfähigkeit hängt mit den fünf Sinnen zusammen, das bedeutet, dass die fünf Sinne auch nicht von den sprechenden Aktivitäten getrennt werden können. Nicht nur die fünf Sinne, die beim Sprechen eine Rolle spielen, sondern auch eine Werkzeugbewegung, nämlich die Hände. Hände werden oft verwendet, um tägliche Aktivitäten durchzuführen, so dass es nicht vom menschlichen Leben ferngehalten werden. Die Hände sind auch weit verbreitet in der das Verb oder die Verben im Deutschen wie schreiben, bringen und so weiter. Daraus entsteht der Begriff Verb Endonym. Ein Endonym ist die lexikalische Einheit involvierte lexikalische Einheit (Cruse, 1986: 23).

Die Bedeutungsbestandteile sind jedes Wort oder lexikalische Element, das aus einem oder mehreren Elementen besteht, die zusammen eine Bedeutung oder lexikalische Bedeutung bilden (Chaer, 2009:114). Die Problemkomponente der Bedeutung vieler findet sich einst im Buch Studio d, das im wesentlichen als Übungs- oder Lernmaterial im Rahmen des Fachbereichs Sprache und Literatur Deutsch oder als Lehrbuch Bundesweit genutzt wird. Wo für Deutsche Lernende, die Englisch als erste Sprache oder Muttersprache verwenden, Schwierigkeiten haben, die Komponenten der Bedeutung zu verstehen, während die Bedeutung selbst sehr wichtig ist, zu verstehen, wo Komponenten der Bedeutung immer auf jedes Wort bezogen ist. Wenn wir verstehen, die Komponente der Bedeutung zu den Grundwörtern wird sehr hilfreich für das Verständnis anderer Wörter, die eine Beziehung mit dem Wort haben, mit anderen Worten, dass jedes Verb nicht nur mit einem Wort und Umgekehrt verbunden sein.

Bei der Unterscheidung der Bedeutung eines Wortes mit der Bedeutung des anderen, die Formulierung im Wörterbuch, können Wörter oder lexikalische Elemente klassifizieren, können die Unterschiede der Wörter, die auch erforderlich, die Analyse von Bedeutungskomponenten suchen. In dieser Hinsicht in dem Buch Studio d A1 viele Verben grundlegende Merkmale der Nähe, Ähnlichkeit, Ähnlichkeit und Unähnlichkeit der Bedeutung, so dass die Problemkomponenten der Bedeutung von Verben Endonym Hand komplexer auf dem Studio d A1 gefunden, wie das folgende Beispiel:

- (1) *“Ich packe mein Buch ein?”* (Studio d A1, 2015:119)
- (2) *“Bernd packt Seine CDs und seine Videos”* (Studio d A1, 2015:66)

Beide zwischen einpacken und packen haben Komponenten, die diagnostizieren, dass die von der Hand "hand" ausgeführten Aktivitäten und beide in das Feld der gleichen Bedeutung eingehen, nämlich "Verpackung", obwohl beide im Kontext des obigen Satzes nicht die spezifische Bedeutung derselben haben.

Obwohl beide Synonym sind, haben beide sicherlich die Ungleichheit, was ist dann die Bedeutung von angrenzenden oder sogar entgegengesetzten. Um dies zu bestimmen, müssen Komponenten des differenzierers enthalten sein. Komponenten des differenzierers des zweiten Wortes befinden sich auf (i) Teilnehmer, (ii) die verwendeten Gerätesinne, (iii) Grammatik. Dies wird klarer sein, wenn Sie bereits die Komponenten seiner Bedeutung und die Beziehung der Bedeutungen kennen. Um die Bedeutungskomponenten zu bestimmen, muss die Analyse von Bedeutungskomponenten gehalten werden. Neben der Erleichterung des Lernens erleichtert die Analyse der Komponenten der Mahlzeiten auch den Übersetzungsprozess, der die Komponenten der Bedeutung dessen zeigt, was in den Verben enthalten ist.

Basierend auf diesem Hintergrund ist die Formulierung des Problems in dieser Forschung, wie die Komponenten der Bedeutung von Verben Endonym Hand auf dem Buch Studio d A1.

METHODEN

Diese Studie verwendet einen qualitativen Ansatz. Mahsun (2007: 256) diese qualitative Methodik zielt darauf ab, soziale Phänomene einschließlich des Phänomens der Sprache zu verstehen, die erforscht wird. In dieser Studie ist die Verwendung des Forschungstyps qualitativ beschreibend. Moleong (2006:11) argumentierte, die Beschreibung sei eine übersichtliche Darstellung der Daten in Form von Wörtern und nicht von Zahlen. Die Forschungsart ist beschreibende Methode verwendet werden, um die Ergebnisse einer spezialisierten Satz Beschreibung jedes Schrittes der Komponenten der Bedeutung von Verben Endonym Hand im Buch Studio d A1 beschreiben.

In dieser Forschung verwendeten Datenquellen Forschung nämlich das Buch Studio d A1. Die Quelle dieser Daten ist ein Lehrbuch für Deutsch als Fremdsprache, das vom Herausgeber des Katalis herausgegeben und von Hermann Funk und Ihren Freunden verfasst wurde. Die Daten in dieser Studie ist das Verb Endonym Hand im Buch Studio d A1 enthalten.

Die Forscher verwendeten eine Technik, um die Daten zu erfassen, die Techniken beachten. Die Technik der Anmerkung ist die Technik der Bereitstellung von Daten durch Aufzeichnung der Ergebnisse der Überprüfung der Daten (Sudaryanto, 1988:4). Engineering Note wird gemacht, um die Verben aufzunehmen, die Endonym Hand in dem Buch Studio d A1 enthalten gedacht sind. Bei der Analyse der Bedeutungskomponenten erfordert bestimmte Schritte. (Pateda, 2010: 270) erwähnt die sechs Schritte zur Analyse der Bedeutungskomponenten

1. Entscheiden Sie sich für eine Weile die Bedeutung, die aus einer Reihe von gemeinsamen Komponenten

mit dem Verständnis erscheint, die Bedeutung des ausgewählten noch im Bereich der Bedeutung.

2. Registrieren Sie alle Merkmale einer bestimmten eigenen Referenz.
3. Recherchieren die Art der Bedeutung wie die durch die Referenz gekennzeichnet, und dann bestimmen die Art der gegebenenfalls, was natürlich nicht für alles gilt.
4. Registrieren Sie die Unterscheidungsmerkmale der Bedeutung in jedem Wort.
Überprüfen Sie die Daten wie im ersten Schritt getan.
6. Beschreiben Sie die Komponenten der Diagnose, Z. B. in form eines Baumes oder einer matrix.

ERGEBNISSE UND ERZÄHLUNGEN

Basierend auf der Formulierung des Problems, die vorhin erwähnt worden ist, die in dieser Studie gefunden 19 Verben endonym Hand auf dem Buch Studio d A1, das aus den Verben bringen, einpacken, anschreiben, einpacken, geben, hängen, legen, Markieren, Mischen, Mitschreiben, nehmen, notieren, nummerieren, packen, schließen, schneiden, schreiben, stellen, verschreiben, zeigen. Von den 16 Verben, die endonym Hand auf dem Buch Studio d A1 sind, gibt es 8 Verben, die das gleiche bedeutungsfeld haben. Da Bedeutungsfeld des ersten 'etwas schreibe' ist das verb anschreiben, notieren, schreiben, schreiben. Bedeutungsfeld 'etwas packen' gehört dem verb packen und einpacken. Das Bedeutungsfeld 'etwas legen' gehört dem verb stellen und legen. Während die 8 anderen Verben, die bringen, hängen, markieren, mitschreiben, nehmen, schneiden, nummerieren, zeigen keine gleiche Bedeutungsfeld haben.

Von Verben, die ein Bedeutungsfeld haben, werden Komponenten gefunden, die unterscheiden, welche der Komponenten des differenzierers basierend auf spezifischen Merkmalen bestimmt oder entdeckt wird, die von jedem verb besessen sind. Für die nächste der Komponenten des differenzierers ist dann kann es als Referenz verwendet werden, um die bedeutungskomponenten eines verbs zu bestimmen, das Bedeutungsfeld hat. Danach können die bedeutungskomponenten in Daten, die ein Feld mit der gleichen Bedeutung haben, mit der Tabellenkomponente der Bedeutung beschrieben werden. in diesem Schritt können die bedeutungskomponenten in den Daten durch eine Tabelle von bedeutungskomponenten beschrieben werden. Tabelle Komponenten der Bedeutung enthalten Zeichen, Zeichen, die enthalten:

- (+) : Die Semantik davon gehört dem verb
- (-) : Das Merkmal einer Semantik, die nicht im Besitz des verbs ist
- (+/-): Kennzeichnet die Semantik, die so sein kann/manchmal im Besitz des verbs ist

ABSCHLUSS

Folgerung

Gefunden auf der Datenquelle, nämlich Studio d A1 gibt es 16 Verben endonym Hand der 16 Verben, die gefunden werden, gibt es 8 Verben, die auf dem gleichen Bedeutungsfeld. Obwohl es das gleiche Bedeutungsfeld hat und die Bedeutungen gleich sind, hat jedes verb unterschiedliche Bedeutungen. So ist es einflussreich in der Verwendung im Satz. Jedes verb, das eine Bedeutung hat auch nicht unbedingt verwendet werden, um einander zusätzlich zu Verben, die auf gleiche Bedeutungsfeld ersetzen, gibt es auch Verben anonyme hand, die nicht das gleiche Bedeutungsfeld. Das verb von insgesamt 8 Verben.

Vorschläge

Forschung durchgeführt die Forschung Komponenten der Mahlzeit endonym hand hat Vorteile in das lernen oder die übersetzung des deutschsprachigen aber die Forschung über die Komponenten dieser Mahlzeit hat Einschränkungen in den Referenzen. Dies liegt zumindest an der Erforschung deutschsprachiger Studien über bedeutungsbestandteile. Diese Studie wird erwartet, dass eine Referenz oder eine Referenz über die Forschungs-Komponente von der Bedeutung der deutschsprachigen nächste, das ist nicht nur im lehrbuch, sondern auch die Schriften der Deutsch-sprechen, weil angesichts der Bedeutung der Analyse der Komponenten von Bedeutung.

LITERATURVERZEICHNIS

- Aminuddin. 2008. *Semantik: Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiwiyanto, Adi. 2011. *Konfigurasi Leksikal Eksonim Verbal Berendonim Kaki dalam Bahasa Indonesia*. Skripsi. Depok : FIB Universitas Indonesia.
- Chaer, Abdul. 1984. *Kamus Idiom Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Cruse, D.A. 1986. *Lexical Semantics*. cambridge: Cambridge University Press.
- Drosdowski, Günther, dkk. 1997. *Deutsches Universal Wörterbuch A-Z*. Mannheim: Dudenverlag.
- Gloria, Ribka. 2015. *Analisis Dongeng Rotkapschem: Sebuah Tinjauan Etimologis dan Semantis*. Skripsi. Depok: FIB Universitas Indonesia.

Heibig, Gerhard dann Joachim Buscha. 1996. *Deutsche Grammatik: Ein Handbuch für den Ausländerunterricht*.

(<http://www.mercaba.org/SANLUIS/IDIOMAS/AIem%C3%A1n/Langenscheidt%20-%20Deutsche%20Grammatik.pdf> abgerufen am 3. September 2018)

Kempson, Ruth M. 1977. *Semiotic Theory*. London; Cambridge University Press.

Klosa, Dr. Annette, dkk. 2001. Die Duden-Sprachberatung. Hamburg: Bibliographisches Institut & F.A. Brockhaus AG

Krifka, Manfred. 2007. *Grundkurs: Semantik*. Institut für deutsche Sprache und

Linguistik HU Berlin. (https://www.sfs.uni-tuebingen.de/~gjaeger/lehre/ss08/semantikPragmatik/Krifka_GK_Semantik_2007.pdf abgerufen am 3. September 2018)

Kürschner, Wifried. 2008. *Grammatisches Kompendium*. Tübingen: Narr Francke Attempto Verlag.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mohadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sirasin.

Moloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Novianti, Wikana. 2014. *Analisis prefiks vor- dalam Verba Bahasa Jerman*. Skripsi. Bandung : FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ridwan, Agus. 2017. *Gramatikalisis Verba Hein Sein*. *Paramasastra* 3.1.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian : Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik (Bagian Pertama: Ke Arah Memahami Metode Linguistik)*. Cetakan ke 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Verhaar, J.W.M. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1983.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya



UNESA

Universitas Negeri Surabaya